

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas dari suatu pendidikan sangat menentukan mutu kehidupan bangsa terutama untuk meningkatkan sumber daya manusia yang potensial. Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, diantaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas.

Seorang guru sebagai sumber belajar harus mampu memberi pengaruh baik terhadap lingkungan belajar siswa sehingga timbul reaksi peserta didik untuk mampu mencapai hasil belajar yang diinginkan. Salah satu kegiatan yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yang harus dilakukan guru adalah memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai pengajaran yang semuanya akan mempengaruhi proses belajar siswa dikelas.

Selain guru harus mampu menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran, guru juga harus mampu memotivasi siswa, yang mana bertujuan agar siswa lebih bersemangat didalam pembelajaran. Memotivasi siswa didalam pembelajaran merupakan salah satu tehnik guru agar siswa mampu lebih bersemangat didalam belajar, motivasi yang diberikan oleh guru didalam kelas biasanya dengan pujian dan menjanjikan siswa, seperti memberikan nilai yang bagus apabila siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru, sehingga siswa pun lebih bersemangat di dalam belajar. Motivasi yang tinggi terhadap siswa akan berdampak positif yang mana siswa lebih aktif dan hasil belajar akan meningkat.

Mata pelajaran akuntansi menuntut siswa memiliki tingkat konsentrasi dan pemahaman yang tinggi. Hal ini yang dapat menimbulkan siswa kesulitan dan merasa bosan untuk mempelajari akuntansi dan akan berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Untuk itu guru dengan bekal pemahaman psikologi dan perkembangan peserta didik harus mampu menerapkan cara-cara belajar yang mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Hal ini juga terjadi pada pembelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IS 1 MAN 1 Medan. Berdasarkan hasil obeservasi menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi yang dilakukan di MAN 1 cenderung menggunakan konsep pembelajaran terpusat pada guru (konvensional) sedangkan siswa hanya bersifat menerima dengan pasif apa yang diajarkan oleh guru. Dimana guru kurang menguasai beberapa model pembelajaran sehingga disaat melakukan pembelajaran kurang interaksi antara guru dan siswa, dan sikap siswa menjadi acuh tak acuh terhadap pelajaran. Ditambah lagi rasa malas untuk belajar sehingga situasi belajar yang dihadapi siswa menjadi monoton dan menjenuhkan. Hal itu membuat hasil belajar akuntansi siswa menjadi rendah, tampak dari hasil ulangan harian siswa yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata akuntansi yaitu dari 41 siswa masih banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang mana KKM ditentukan sekolah yaitu dengan nilai 80 untuk mata pelajaran Akuntansi . Dibawah ini dapat dilihat nilai harian siswa di MAN 1 Medan Kelas XI 1 IS T.P 2012/2013.

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1,2,dan 3**  
**Kelas XI IPS 1 MAN 1 Medan**  
**Kelas XI IPS 1 MAN 1 Medan**

NO	TES	KKM	Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM		Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM	
1.	I	80	17,07%	7 orang	82,92%	34 orang
2.	II	80	36,58%	15 orang	63,41%	26 orang
3.	III	80	34,14%	14 orang	65,85%	27 orang
<b>Jumlah siswa</b>			41 Orang			
<b>Rata-rata</b>			29,28 %		70,72 %	

Sumber:Daftar nilai kelas XI IPS 1 MAN 1 Medan

Berdasarkan ulangan akuntansi diatas, terlihat bahwa rata-rata dari hasil ulangan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hanya 29,28% sedangkan selebihnya (70,72%) memperoleh nilai di bawah KKM.

Dari kondisi diatas, Maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu cara adalah mengubah metode pembelajaran konvensional (ceramah, Tanya jawab, dan tugas) dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi *Everyone is a Teacher Here* . Dengan model dan strategi ini, siswa menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana serta menuliskan ide-ide tersebut sesuai dengan kata-kata sendiri kemudian siswa juga dituntut mampu menjadi guru terhadap siswa lain. Model dan strategi pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa yang berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan yaitu saling bertukar informasi antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru. Jadi, ada ketergantungan yang positif antara siswa dengan siswa yang lain.

Selanjutnya permasalahan tersebut yang dihadapi para peserta didik sekarang adalah mereka belum biasa menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dan bagaimana pengetahuan itu akan digunakan. Hal ini dikarenakan cara mereka memperoleh informasi dan motivasi diri belum tersentuh oleh metode yang betul-betul bisa membantu mereka. Para siswa kesulitan untuk memahami konsep-konsep akademis, karena metode mengajar yang selama ini digunakan oleh pendidik (guru) hanya terbatas pada metode ceramah. Dalam hal ini tentunya siswa tahu apa yang mereka pelajari saat ini akan sangat berguna bagi kehidupan mereka di masa datang, yaitu saat mereka bermasyarakat ataupun saat di tempat kerja kelak. Oleh karena itu di perlukan suatu metode yang benar-benar bisa memberi jawaban dari

masalah ini. Salah satu metode/strategi yang biasa lebih memberdayakan siswa adalah pendekatan strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* diharapkan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran ekonomi secara cepat dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul

**“Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dan *Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS 1 MAN 1 Medan Tahun pembelajaran 2012/2013”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identitas masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IS 1 MAN 1 medan?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS 1 MAN 1 medan?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI IS 1 MAN 1 Medan?
4. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus?

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:



1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus ?

#### **1.4 Pemecahan Masalah**

Suatu masalah dikaji untuk mencari dan menemukan solusi pemecahannya. Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa kenyataannya motivasi dan hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan, maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Untuk memecahkan masalah seperti yang diungkapkan di atas, penulis akan melakukan konsultasi kepada guru akuntansi untuk menerapkan perpaduan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan *Everyone Is A Teacher Here*.

Maka pembelajaran *Creative Problem Solving* adalah model pembelajaran yang memusatkan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah dengan penguatan keterampilan. Model pembelajaran ini merupakan jenis model pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Dengan model ini siswa dituntut untuk berusaha sendiri mencari pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat sampai lima orang. Pada tahap awal pembelajaran guru menyampaikan garis besar materi pelajaran yang didiskusikan, setelah itu guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok diskusi, guru membimbing siswa tentang masalah yang diajukan yang akan didiskusikan.

*Everyone Is Teacher A Here* yaitu merupakan strategi yang mudah untuk memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan pada setiap peserta didik lain untuk bertindak menjadi seorang pengajar terhadap peserta didik lain. Strategi ini sangat baik digunakan sehingga siswa dengan mudah mengikuti proses belajar mengajar dan dapat mengeluarkan pendapatnya maka dari itu diharapkan dapat meningkatkan hasil akuntansi siswa. Strategi pembelajaran ini diawali dengan guru menjelaskan garis besar materi pelajaran, lalu membagikan kartu indeks kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan siswa tentang materi pelajaran, selanjutnya guru mengumpulkan kembali kartu indeks pertanyaan siswa dan membagikannya secara acak kepada siswa, kemudian siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang didapat oleh siswa secara bergantian. Strategi ini melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapatnya.

Model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* merupakan model pembelajaran yang mana guru menyampaikan materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai dan mengarahkan terhadap masalah yang dihadapi oleh siswa dengan membuat kartu indeks dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dan yang mana guru membagikan soal berupa masalah ke tiap kelompok yang dilanjutkan masalah tersebut di isi dalam kartu indeks dan didiskusikan setelah diskusi selesai, para sukarelawan membaca hasil diskusi dari tiap kelompok yang ada di dalam kartu indeks kemudian dari hasil persentasi para sukarelawan, maka siswa lain akan merespon dan menambahi akan kekurangan dari hasil diskusi dan yang diahiri dengan membandingkan jawaban dari setiap kelompok yang terdapat dalam kartu indeks

Dari uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi *Everyone Is A*

*Teacher Here* maka dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa IS 1 MAN 1 medan tahun pembelajaran 2012/2013 secara optimal.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XII MAN 1 Medan dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi *Everyone is A Teacher Here*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII MAN 1 Medan dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi *Everyone is A Teacher Here*.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus.

### **1.6 Mamfaat Penelitian**

Mamfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah dan memperluas pengetahuan serta wawasan bagi penulis sebagai calon guru mengenai model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi *Everyone Is A Teacher Here* sebagai salah satu cara yang efektif dan efisien untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis fakultas ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.